

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor DLH Kota Serang, Jl Letnan Jidun, Lontarbaru, Kec. Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Waktu dalam penelitian ini berlangsung pada bulan Maret hingga bulan Agustus 2024

3.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu atau kelompok. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Walidin, Saifullah & Thabrani Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata melaporkan pandangan perinci yang diperoleh sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah (Walidin, 2015:77). penelitian kualitatif didasarkan pada pandangan filsafat positivisme, karena bertujuan untuk menginvestigasi obyek yang alami, berbeda dengan eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama, mengambil sampel dengan sengaja dan secara bertahap, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif dan kualitatif, sedangkan penelitian ini tidak fokus pada generalisasi melainkan lebih menekankan pada pemahaman. Hasil dari penelitian kualitatif juga dapat memunculkan hipotesis baru sesuai dengan model penelitian yang digunakan.

Dalam konteks ini, penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan sekadar menggambarkan aspek permukaan dari realitas seperti yang

dilakukan dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatannya yang positivistik. Dalam penelitian kualitatif, penelitian ini menginterpretasikan bagaimana subjek-subjek tersebut memberikan makna terhadap lingkungan sekitar mereka dan bagaimana makna tersebut memengaruhi perilaku mereka. Penelitian ini dilakukan dalam konteks alami, bukan melalui manipulasi variabel atau perlakuan yang terlibat di dalamnya (Adlini, 2022:2).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan metode penelitian Studi deskriptif untuk mengkaji fenomena yang diteliti. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara sistematis dan akurat karakteristik serta fakta-fakta terkait objek penelitian tertentu. Sebagai salah satu teknik penelitian, metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan mendalam terhadap permasalahan yang dikaji. Penelitian ini menggunakan metode semiotika atau semiologi untuk mengungkap makna tersembunyi di balik berbagai elemen yang diteliti. Metode penelitian merupakan serangkaian langkah ilmiah yang ditempuh peneliti guna memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2017:3), metode penelitian didefinisikan sebagai prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data dengan maksud dan manfaat tertentu. Definisi ini menekankan empat aspek kunci: pendekatan ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu prosedur sistematis dan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang objek penelitian, dengan tujuan utama memecahkan permasalahan yang diangkat. Penelitian ini akan menghasilkan laporan dalam format deskriptif, menyajikan analisis kritis dan komprehensif mengenai objek yang diteliti. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam dan menyeluruh tentang topik yang dikaji.

3.4 Deskripsi Konsep

Deskripsi konsep merupakan proses penggambaran konsep-konsep dalam penelitian agar lebih mudah dipahami dan diukur. Konsep penelitian sendiri

secara sistematis dengan beberapa indikator untuk setiap konsep. Deskripsi konsep bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan analisis. Kesesuaian Deskripsi konsep diukur dari seberapa tepat dimensi yang dijabarkan menggambarkan konsep.

Deskripsi konsep yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan judul penelitian, yaitu “Fungsi Humas Pemerintah Daerah Dalam Memperkuat Komunikasi Kebijakan Pengelolaan Sampah” Maka konsep yang digali dalam penelitian ini adalah komunikasi kebijakan hubungan eksternal pemerintah dinas lingkungan hidup dalam menangani pengelolaan sampah.

Tabel 3.1 Deskripsi Konsep

Konsep	Dimensi	Aspek yang digali
Fungsi Humas Pemerintah	<p>1. <i>Memberi informasi kepada masyarakat</i></p> <p>2. <i>Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perilaku masyarakat</i></p> <p>3. <i>Menyelaraskan sikap dan tindakan lembaga dengan masyarakat atau sebaliknya</i></p> <p>Sumber: Edward L Bernays (dalam Nilasari, 2012:9)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis informasi yang disampaikan terkait pengelolaan sampah - Saluran komunikasi yang digunakan (media sosial, website, seminar) - Strategi persuasi yang digunakan (kampanye, sosialisasi, dll) - Respons masyarakat terhadap upaya persuasi - Keselarasan antara kebijakan pemerintah dan kebutuhan masyarakat - Aktivitas kolaboratif antara pemerintah dan masyarakat

Komunikasi Kebijakan	<p>1. <i>Transmisi</i></p> <p>2. <i>Kejelasan</i></p> <p>3. <i>Konsistensi</i></p> <p>Sumber: Ayuningtyas, 2019:5)</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Frekuensi Penyampaian - Target Audiens - Bahasa, Istilah, Contoh dan Ilustrasi yang Digunakan - Kesesuaian antara Kebijakan dan Pesan
----------------------	--	--

3.5 Teknik Penentuan Informan

Orang yang menjadi subjek penelitian disebut informan, dan mereka dapat memberikan informasi atau keterangan yang terkait langsung dengan masalah yang di teliti. Dalam penelitian ini penentuan informan di lakukan menggunakan teknik *purposive* (berdasarkan tujuan), dimana pemilihan informan tidak didasarkan probabilitas, melainkan berdasar kan tujuan tertentu untuk menggambarkan masalah khusus (Saleh, 2017:51). Berdasarkan itu, dilakukan prosedur penentuan informan dengan menetapkan kriteria yang memenuhi prinsip kelayakan dan kebutuhan yang di maksud, yaitu :

1. Memiliki pengetahuan, pengalaman dan peran yang relevan dengan komunikasi kebijakan dinas lingkungan hidup terkait Pengelolaan Sampah Di Cilowong. Seperti kepala dinas, humas, dan kepala UPT dinas lingkungan hidup.
2. Perwakilan Masyarakat, untuk mengetahui pandangan masyarakat tentang pengelolaan sampah dan komunikasi yang dilakukan oleh pemerintah daerah.

Tabel 3.2 Data Informan

Nama	Jabatan	Status
Farach Richi, S.STP, M.Si	Kepala DLH Kota Serang	Key Informan
Dede Farida, S.E	Kasubag Umum, Kepegawaian dan Humas DLH Kota Serang	Informan 1
Bustomi	Masyarakat	Informan 2

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian adalah hal yang penting, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang valid. Tanpa pemahaman yang baik tentang teknik pengumpulan data, maka akan kesulitan memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Menurut definisi dalam kamus besar bahasa Indonesia, wawancara merupakan suatu bentuk interaksi berupa tanya jawab yang dilakukan dengan seseorang yang dianggap penting untuk memberikan keterangan atau pendapat mengenai suatu hal. Oleh karena itu, teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dari narasumber.

Penelitian ini mengumpulkan data melalui teknik wawancara yang berarti akan melakukan proses tanya jawab dengan berbagai narasumber yang terlibat dalam permasalahan Pengelolaan Sampah Di Cilowong. Narasumber-narasumber tersebut meliputi aparat pemerintah kota serta tokoh masyarakat yang terkait dengan masalah tersebut.

2. Dokumentasi

Selain menggunakan wawancara, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memperkuat data yang sudah ada. Dokumentasi adalah

catatan peristiwa yang sudah berlalu. proses merekam peristiwa yang berkaitan dengan percakapan, persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang erat hubungannya dengan konteks peristiwa yang direkam. Teknik dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Hikmawati, 2020:84).

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data melalui dokumen surat-menyurat yang terkait dengan Komunikasi eksternal kebijakan Dinas Lingkungan Hidup dalam menangani pengelolaan sampah Di Cilowong, juga dokumen-dokumen komunikasi lainnya yang dipublikasikan oleh instansi terkait, atau dokumentasi berupa foto wilayah dan foto-foto lain yang terkait dengan hal tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah strategi yang digunakan untuk memetakan, memecah, menghitung, dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2017:247) teknik analisis data merujuk pada metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan dan fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis di lapangan. Ini adalah proses yang berkelanjutan selama penelitian, bahkan sebelum data sebenarnya di kumpulkan, seperti yang terlihat dalam kerangka konseptual penelitian, masalah studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Reduksi data mencakup langkah-langkah berikut :

1. Merangkum data
2. Mengkode
3. Mengidentifikasi tema-tema
4. Membentuk kelompok data.

Proses ini melibatkan seleksi ketat terhadap data, membuat ringkasan atau deskripsi singkat, dan mengelompokkannya ke dalam pola yang lebih umum.

Reduksi data melibatkan meringkas hasil pengumpulan data menjadi konsep, kategori, dan tema-tema.

Pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi melalui konklusi dan penyajian data. Proses ini bukanlah satu kali jadi, tetapi berjalan secara iteratif, sekuensial, dan interaktif, bahkan berputar-putar. Tingkat kompleksitas permasalahan tergantung pada tingkat keahlian analisis yang digunakan (Rijali, 2018:91).

2. Penyajian Data

Setelah berhasil melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan dan mengambil tindakan yang tepat. Melalui penyajian data, maka dapat memperoleh pemahaman tentang apa yang sedang terjadi dan menentukan langkah-langkah yang perlu diambil berdasarkan pemahaman penyajian data. Dalam konteks penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti dalam bentuk uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya. Namun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling umum digunakan adalah teks naratif (Sidiq, 2019:45).

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data, menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu mencari bukti yang kuat untuk mendukung dan menjawab pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Kesimpulan tersebut berisi jawaban yang spesifik terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, terutama dalam menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

Kesimpulan awal yang diajukan pada tahap ini bersifat provisional dan dapat mengalami perubahan jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten ketika saya kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel (Saleh, 2017:86).

3.8 Uji Keabsahan data

Menurut Sugiyono (2020: 364), uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif mencakup empat aspek: uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmabilitas. Penelitian ini berfokus pada uji kredibilitas data untuk memastikan keabsahan informasi yang diperoleh.

Uji kredibilitas data dilaksanakan melalui metode triangulasi. William Wiersma (dalam Sugiyono, 2020: 368) mendefinisikan triangulasi data sebagai proses verifikasi informasi dari beragam sumber, menggunakan berbagai metode, dan dalam berbagai waktu. Triangulasi terdiri dari tiga jenis Yaitu, Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.

Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi dan reliabilitas data penelitian kualitatif dengan memastikan konsistensi informasi dari berbagai perspektif dan metode pengumpulan data.

Guna memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penelitian ini menggunakan Teknik uji keabsahan data yang dikenal sebagai Teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan metode pemeriksaan data yang menggunakan faktor eksternal untuk memverifikasi atau membandingkan data tersebut.

Dalam penelitian ini, cara yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data-data yakni dengan sumber data-data yang valid dalam penggalian data, baik data primer yang biasanya merupakan hasil wawancara serta sumber data yang sifatnya sekunder. Dalam penelitian ini dilakukan triangulasi sumber dengan kepala UPTD Pengelolaan Sampah yakni Bapak Agam, S.E.

Saleh (2017:120) mengatakan bahwa Penggunaan teknik triangulasi ini dilaksanakan pada saat melaksanakan penelitian tahap kedua Dari hasil triangulasi tersebut diperoleh hasil bahwa apa yang dikemukakan oleh informan melalui wawancara setelah digunakan teknik lain berupa pengamatan dan dokumentasi ternyata hasilnya sama Sedangkan hasil yang didapatkan dengan mengkonfirmasi data yang dikemukakan melalui sumber lain juga didapatkan kenyataan bahwa apa yang telah dikemukakan oleh informan sebelumnya adalah benar.